



E-BOOK BUSINESS



Ketika Wanita Berbisnis

Erna Mulyani

E-BOOK

KETIKA WANITA BERBISNIS

OLEH:

ERNA MULYANI

ENTREPRENEUR AND BUSINESS LEADER

KETIKA WANITA BERBISNIS

BISMILLAHIRROHMAANIRROHIM

Wanita adalah makhluk yang diciptakan Allah dengan mempunyai keistimewaan sebagaimana lelaki juga diciptakan dengan keistimewaannya. Namun disini saya hanya akan membahas tentang wanita. Apakah keistimewaan itu?

Berdasarkan penjelasan dokter Aisyah Dahlan, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Dikatakan bahwa wanita diberkahi Allah memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki laki-laki. Dimana wanita mempunyai kemampuan untuk berkata – kata sebanyak 20.000 kata dalam sehari. Hal ini jauh sekali jika dibandingkan dengan laki-laki yang hanya diberkahi 7000 kata dalam sehari. Masyallah

Maka alangkah wanita mempunyai potensi dahsyat dalam kehidupan jika berkah yang telah diberikan oleh Allah SWT itu diarahkan ke arah yang positif dan dimaksimalkan untuk sesuatu yang lebih bermanfaat. Apalagi kita semua diciptakan Allah sebagai Khalifah, yaitu pemimpin baik memimpin diri kita, keluarga, atau masyarakat secara luas tanpa keluar dari potensi kita sebagai wanita.

Apabila kita tidak disibukkan dengan amal sholeh maka kita akan disibukkan oleh amal yang salah. Begitu banyak sekali wanita yang mungkin tidak tahu bahkan mungkin tidak sadar bagaimana memaksimalkan potensi tersebut. Bahkan banyak yang tidak menyadari bahwa potensi yang dimiliki wanita ini memiliki pengaruh yang besar terhadap diri, keluarga maupun bangsa ini. Sayang sekali jika potensi tersebut tidak menemukan jalan yang tepat. Yang akhirnya hanya dipakai wanita untuk membicarakan sesuatu yang kurang bermanfaat. Misalnya berhibah atau membicarakan sesuatu yang tidak berguna.

Padahal kuatnya bangsa ini ditentukan salah satunya oleh bagaimana wanitanya. Karena wanita yang melahirkan dan mendidik anak-anaknya sehingga menjadi generasi penerus bangsa yang tangguh.

Oleh karena itu, melalui buku ini saya berharap bisa berbagi pengalaman kehidupan buat para wanita. Bagaimana agar potensi 20.000 tadi kita bisa maksimalkan untuk sesuatu yang bermanfaat.

Sebelum menikah saya pernah bekerja di sebuah Pusat Penelitian Kimia di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Puspiptek Serpong. Namun setelah saya menikah saya memutuskan untuk resign. Karena sejak muda memang saya memimpikan untuk mempunyai keluarga yang Sakinah, mawaddah, warahmah. Dan ini pastinya akan mudah tercapai jika seorang yang telah menjadi istri atau ibu bisa kebersamaian keluarga yaitu suami dan anak-anaknya di rumah. Karena itu saya menganjurkan bagi ibu-ibu yang masih bekerja diluar untuk segera resign. Karena anak anak Anda sangat membutuhkan Anda.

Pernah seorang sahabat saya bercerita. Bahwa dia mempunyai seorang keponakan yang berkebutuhan khusus. Di usianya yang sudah memasuki 5 tahun si anak belum bisa berbicara selayaknya anak-anak lainnya. Dan lebih cenderung suka berteriak. Teman saya bercerita bahwa kesalahan dari orang tuanya terlambat mengatasinya. Karena kedua orang tuanya kurang memperhatikan anaknya dan keduanya sibuk dengan kariernya masing-masing.

Wahai ibu, sadarilah bahwa anak yang suka berteriak sesungguhnya mereka sedang ingin membutuhkan kasih sayang/ pelukan seorang ibu. Apa artinya karier? Dengan dalih karena sayang kepada kedua anaknya. Agar mereka bisa mendapatkan pendidikan yang layak sehingga seorang ibu lupa bahwa pendidikan pertama seorang anak adalah ada pada ibunya.

Ibu Sebagai Madrasah Pertama

Teman-teman pasti pernah dan sudah sering mendengar ungkapan “ Ibu Sebagai Madrasah Pertama”. Sebagai madrasah pertama bagi anak-anaknya maka sudah semestinya setiap wanita membekali dirinya terlebih dahulu agar mampu mendidik anak-anaknya sesuai syariat Islam. Jika tidak ada bekal, maka apa yang akan diajarkan kepada anak-anak?

Alhamdulillah sejak menikah kami sepakat bahwa saya sebagai ibu tugasnya mendampingi suami dan anak-anak dari rumah. Meski ada juga yang menanyakan dan mungkin setengah mencibir dengan pertanyaan apakah saya tidak sayang dengan ijazahnya yang lulusan sarjana jika hanya menjadi seorang Ibu Rumah Tangga? Saya hanya tersenyum saja menghadapi pertanyaan seperti itu.

Saya katakan bahwa lebih baik mana anak-anak kita dididik oleh asisten rumah tangga atau seorang Sarjana? Karena anak adalah aset terbesar dari orang tuanya. Saya lebih bangga jika anak-anak bisa saya didik sendiri. Dibandingkan diserahkan pengasuhannya kepada orang lain. Dan sayang jika ilmu yang telah kita dapatkan hanya dipakai untuk hanya fokus di satu tempat saja padahal kita bisa lebih luas mengeksplor ilmu yang kita dapat untuk keluarga dan masyarakat lebih luas tanpa batas perusahaan.

Alhamdulillah sejak saya mengenyam bangku kuliah, saya sudah belajar untuk mencari penghasilan sendiri. Berawal dari memberikan les privat dari rumah ke rumah. Setelah menikah dan hamil anak pertamapun saya pernah mengajar di sebuah Bimbingan Belajar Primagama daerah Batam. Namun setelah anak pertama lahir saya lebih memfokuskan diri untuk mendidik anak kami.

Bagi saya wanita adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Sehingga saya berpikir bahwa sayang sekali jika ilmu yang saya pakai tidak bermanfaat khususnya bagi anak-anak kami. Anak-anak kita adalah sosok yang pertama kali harus mendapatkan manfaat ilmu yang dimiliki oleh seorang ibu.

Dari pendidikan agama sejak dini kami tanamkan. Saya berprinsip bahwa anak saya harus mengetahui pengetahuan pertama dari kami orang tuanya. Dari Belajar bicara, berjalan, hingga membaca Al Quran (jaman dahulu dikenal dengan Iqro') pertamapun harus bisa mengajarkan kepada anak-anak kami.



Ada kepuasan tersendiri ketika anak-anak mampu menguasai sesuatu yang telah kita ajarkan. Mungkin perasaan ini hanya bisa dirasakan oleh seorang ibu yang mampu memberikan pengajaran sendiri kepada anak-anaknya. Ada kebahagiaan ketika kita mengajarkan kata pertama bagi anak-anak kita. Apalagi saat kata mendengar kata pertama yang terucap dari mulut mungil anak-anak.

Wanita Itu multitasking

Saya bersyukur karena dilahirkan dari kedua orang tua yang PNS (Pegawai Negeri Sipil). Kedua orang tua saya adalah seorang Guru dan

Kepala Sekolah. Selain PNS, mereka juga membuka usaha dengan berdagang. Kami mempunyai sebuah lapak yang tidak begitu besar yang ada di dalam salah satu pasar di daerah tempat tinggal kami.

Setiap hari, sepulang dari tugas mengajar di sekolah, kedua orang tua kami langsung membuka tokonya untuk berjualan. Salah satu dari barang dagangan yang kami jual di lapak, dijahit sendiri oleh orang tua kami. Jadi selain berdagang, orang tua kami menjahit baju seragam yang hasilnya kami jual di Pasar. Ibu bertugas membuat pola dan memotong kain, sedangkan ayah menjahitnya hingga menjadi sepasang seragam yang siap untuk dipakai.

Semua pekerjaan itu tentunya harus kami lakukan agar bisa mendapatkan penghasilan tambahan selain berprofesi sebagai seorang Guru di sebuah sekolah Dasar Negeri. Seperti yang telah kita ketahui bahwa pada jaman dahulu gaji seorang guru belum seberapa untuk bisa menyekolahkan kelima anaknya hingga lulus kuliah.

Saya sangat mengagumi sosok kedua orang tua saya. Karena dari keduanya saya banyak belajar. Belajar berdagang, belajar tanggung jawab, belajar bersabar, dan memperbaiki diri.

Dan dari situlah saya bisa merasakan betapa seorang anak itu akan sangat sedih jika ditinggalkan orang tuanya bekerja. Ada rasa kebahagiaan tersendiri ketika menyambut orang tua datang dari tempat kerjanya. Sehingga saya bertekad agar anak-anak kami tidak mengalami kekosongan ketika harus berada sendiri di rumah. Dari kedua orang tua saya saya bisa belajar berbisnis. Meski sekarang saya mengerti bahwa ternyata berbisnis itu harus ada Ilmunya.

Belajar dari kehidupan istri Rosulullah yaitu ibunda Siti Khadijah bahwa seorang wanita selain bisa menjadi teladan terbaik dalam keluarga. Yaitu dengan menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya.

Dari Ibunda Siti Khadidjah RA, saya bisa mengambil pelajaran bahwa wanitapun bisa berdaya dengan cara berbisnis.

Wanita tidak hanya diberkahi kelebihan mampu mengeluarkan kata-kata sebanyak 20000 kata dalam satu hari. Lima ribu kata lebih banyak daripada laki-laki. Dimana laki-laki hanya mempunyai kemampuan mengeluarkan kata-kata 7000 kata.

Luar biasanya wanita juga dianugerahi Allah dengan memiliki otak yang namanya *carpus collosum* dimana bagian tengah otak wanita lebih tebal 30% dari laki-laki. Sehingga memudahkan adanya sambungan yang lebih erat antara otak kanan dan otak kiri. Itulah kenapa wanita mempunyai kemampuan Multitasking. Jadi wanita mampu melakukan banyak hal dalam satu waktu. Sambil melakukan pekerjaan rumah, seorang wanita bisa sambil membalas/ membaca chat dsb.



Alangkah dahsyatnya jika kemampuan seorang wanita dalam berkata-kata bisa diarahkan untuk hal yang bisa mendatangkan keberuntungan besar. Sebaliknya, saya tidak bisa membayangkan jika kemampuan itu menjadi sesuatu yang kurang bermanfaat. Jatuhnya bisa ke ghibah. Naudzubillahimindzalik, semoga kita semua wanita terhindar dari hal-hal yang demikian. Karena wanita adalah sosok yang akan mendidik generasi-generasi penerus bangsa.

Memilih Berbisnis

Kenapa memilih berbisnis? Karena berbisnis itu salah satu bentuk ibadah yang dibayar. Bisnis bisa saya lakukan dari rumah tanpa harus meninggalkan keluarga saya. Dengan berbisnis kita bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Dan dengan penghasilan tambahan itu kita bisa bersedekah lebih. Bisa membuka lapangan pekerjaan bagi saudara saudara lain yang membutuhkan. Selain itu dengan berbisnis kita bisa menjadi umat yang lebih dicintai Allah seperti yang disabdakan oleh Rosulullah SAW berikut:

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai daripada Mukmin yang Lemah, dan pada keduanya ada kebaikan.” (HR. Muslim)

Hadist diatas jelas jelas memberitahukan kepada kita bahwa kita wajib menjadi mukmin yang kuat. Harta itu akan aman jika berada di tangan orang beriman dan sholeh. Insyallah akan berlipatganda lagi kebermanfaatannya jika harta dipegang oleh orang yang beriman.

Kewajiban mencari nafkah memang bukan kewajiban seorang wanita/istri. Tapi istri tidak dilarang untuk mencari nafkah selama seorang wanita tidak melupakan kewajibannya kepada keluarga.

Karena itu sejak memutuskan resign dari sebuah lembaga Penelitian, saya tetap berbikir bagaimana agar tetap bisa berkarya. Waktu itu saya memilih untuk mengajar lepas sebuah Lembaga Bimbingan Belajar. Namun karena harus mendampingi suami yang berpindah-pindah lokasi tugasnya, maka saya putuskan untuk mencari kegiatan yang tidak mengikat saya dengan Perusahaan. Sejak saat itulah saya memutuskan untuk berbisnis dari Rumah.

Dengan berbisnis dari rumah, kita tetap bisa mendapatkan income tambahan tanpa harus meninggalkan tugas melayani keluarga.

Berawal Dari Bisnis Fashion

Sejak tahun 2009 saya sudah mulai jualan. Saat itu saya bekerja sama dengan teman yang juga berada di satu propinsi namun beda kota. Saat itu kami tinggal di kota Medan dan teman saya di daerah tebing tinggi. Karena teman punya toko dan kebetulan jaraknya jauh dari kota Medan. Saya mengambil kesempatan itu. Saya memeli barang bagian yang beli barang lalu dikirim ke toko teman saya dan teman saya yang menjual di tokonya. Begitu seterusnya hingga kami harus pindah ke Jakarta karena harus mengikuti tugas suami.

Sejak tahun 2010 saya mulai bisnis online. Meski saat itu belum begitu banyak yang berjualan online di medsos. Alhamdulillah toko online saya "Himmah Galeri" bertahan cukup lama. Karena saya diuntungkan dengan lokasi yang dekat dengan pusat perbelanjaan terbesar di Indonesia. Hingga beberapa tahun kesininya akhirnya banyak bermunculan toko olshop hingga sekarang.

Namun saat itu kendala dari bisnis fashion yang saya rasakan adalah

1. Cepat bergantinya model baju. Jadi tiap 6 bulan sekali model baju itu berganti. Sehingga mau tidak mau stok baju lama yang belum habis dalam waktu 6 bulan terpaksa harus menumpuk.
2. Untuk pengambilan harus seri. Dimana 1 model ada beberapa seri warna dan ukuran. Padahal tidak semua pembeli harus membeli semuanya. Lagi-lagi banyak barang menumpuk hingga model telah berganti
3. Membutuhkan tempat/ ruangan tersendiri untuk stok baju yang belum terjual

Sehingga karena beberapa kendala itu akhirnya tahun 2014 saya mulai melirik bisnis lain. Saya mencoba usaha laundry dengan nama “ Happy Laundry”

Alhamdulillah laundry saya merupakan laundry tertua dengan banyak customer di perumahan yang kami tempati. Setiap bisnis ada kekurangannya. Beberapa kekurangan bisnis Laundry yang saya pernah alami diantaranya:

1. Karyawan. Susahnya mendapatkan karyawan yang loyal dalam waktu yang lama. Sehingga kami harus mengeluarkan biaya dan waktu tambahan untuk hal yang seperti ini. Ada saat dimana karyawan tiba-tiba berhenti atau tidak masuk padahal pekerjaan menumpuk. Sehingga kami harus terjun sendiri untuk saat karyawan tidak masuk.
2. Biaya sewa tempat.

Biaya sewa tempat ini ternyata memakan begitu banyak hasil yang didapatkan dari pemasukan laundry. 60% dari pemasukan harus dikeluarkan untuk biaya sewa ruko/ toko itu sendiri. Wow banget

Jadi saran saya bagi tema-teman yang mau membuka usaha laundry, berdasarkan pengalaman sebaiknya diusahakan menggunakan tempat sendiri/ tidak menyewa. Karena akan banyak biaya yang keluar untuk itu. Selain juga kita harus siap untuk terjun sendiri. Tentunya hal ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Sedangkan anak-anak di rumah menanti. Dan karena kendala itulah akhirnya bisnis Laundry juga sukses kami tutup.

Menemukan Bisnis Yang Tepat

Memang ada beberapa orang yang sedari awal berbisnis bisa langsung sukses. Namun banyak juga orang yang baru mulai bisnis

langsung bangkrut. Meski tidak berputus asa hingga terus mencoba hingga bangkrut beberapa kali dan akhirnya berhasil. Begitu juga yang saya alami.

Nah dari pengalaman beberapa kali berbisnis, saya akhirnya mendapatkan pelajaran yang sangat berharga. Sampai saya dipertemukan dengan satu bisnis yang membuka pemahaman saya tentang bagaimana bisnis yang benar.

Dahulu saya berpikir bahwa bisnis keren itu adalah bisnis yang punya toko/ruko, punya perusahaan dan bisa produksi sendiri barangnya. Ternyata tidak selamanya begitu. Seperti halnya showroom mobil. Mereka juga hanya menjualkan mobil dan tidak memproduksi sendiri mobilnya. Apakah mereka disebut pengusaha? Iya tentu, mereka tetap disebut sebagai pengusaha.

Akhirnya saya berpikir bisnis apa yang bisa dilakukan dan cepat menghasilkan tanpa harus meninggalkan keluarga. Karena bagaimanapun wanita boleh berbisnis tanpa harus meninggalkan keajibannya sebagai ibu rumah tangga. Akhirnya saya menemukan bisnis yang tepat itu.



Muslimah Millionaire
COMPANY

**MAU IKUT
JUALAN ONLINE?**

Muslimah Millionaire
COMPANY

**BISA DAPAT
Penghasilan
HINGGA 5x LIPAT
HANYA DARI RUMAH**

CHAT ME!

The advertisement features a cartoon illustration of a woman wearing a purple hijab and glasses, sitting at a desk and working on a laptop. The text is arranged in a vertical stack on a yellow background, with the company name at the top and bottom, and the main promotional message in the center.

Ciri-ciri Bisnis Yang Baik

Bagi teman-teman pemula, sebelum memulai bisnis hendaknya memilih bisnis yang tepat. Bisnis yang tepat tentunya mempunyai ciri-ciri bisnis yang baik. Berikut ini adalah ciri-ciri bisnis yang baik seperti dibawah ini:

1. Modal ringan
2. Full Bimbingan
3. Mentornya fokus
4. Barangnya tahan lama
5. Bisa dilakukan dari mana saja (online)
6. Tidak membutuhkan space yang besar
7. Tidak perlu produksi sendiri tapi fokus ke penjualan

Modal yang ringan sangat penting bagi pebisnis pemula. Karena bagi pengusaha pemula tentunya memiliki modal yang belum seberapa. Dengan memilih bisnis yang modalnya ringan dapat menghindarkan teman teman dari kondisi rugi sebelum bertarung atau bisa kita sebut boncos. Seperti yang pernah saya alami sebelum saya menemukan bisnis yang tepat saat ini.

Pembinaan atau bimbingan dalam bisnis sangat diperlukan bagi teman-teman yang baru akan mulai berbisnis. Teman-teman dapat memilih bisnis yang ada pembinaannya. Dengan begitu kita tinggal mengikuti arahan-arahan dalam pembinaan bisnis,

Banyak sekali diluar sana yang menaarkan untuk bergabung di bisnis tertentu. Namun setelah bergabung tidak ada perkembangan dalam bisnis yang dijalani. Hal ini salah satunya disebabkan karena tidak ada Mentor. Fungsinya adanya Mentor dalam bisnis adalah agar bisa mengarahkan kita sesuai dengan apa yang telah dialami oleh seorang Mentor. Ibarat ketika kita menuju suatu daerah yang kita belum pernah

datangi tentunya kita membutuhkan sebuah Peta. Nah seperti itulah nanti pentingnya seorang Mentor.

Dalam Memilih Mentor, pastikan agar Mentor dalam bisnis kita nanti adalah Mentor yang Fokus dalam membina mitra-mitranya. Mentor yang telah sukses dalam mencetak banyak pengusaha.

Point ke -4 kenapa harus tahan lama? Karena negara kita ini luas dari sabang sampai merauke. Jika kita bisa mendapatkan bisnis dengan barang yang tahan lama tentunya kita bisa mencapai daerah yang jauh sekalipun. Bayangkan kalau produk yang kita akan jual adalah yang tidak tahan lama, tentunya target market kita hanya terbatas hanya yang daerah yang terdekat dengan kita.

Bisnis yang baik harus memenuhi kriteria no. 5. Bisnis yang akan kita pilih harus bisa mengikuti kemajuan teknologi. Kita berada di masa dimana semuanya serba online, maka bisnis harus bisa dionline-kan juga. Bisnis online akan memudahkan siapa saja yang ingin berbisnis. Baik yang masih bekerja di kantor ataupun seorang ibu rumah tangga. Penduduk Indonesia ini luas. Sekitar 270 juta tersebar dari sabang hingga merauke. Sehingga dengan memilih bisnis yang bisa dionlinekan, kita bisa menjangkau target market yang lebih luas lagi.

Barang dengan space yang besar tentunya membutuhkan penanganan khusus yang bisa menggerus modal ataupun ongkir. Ongkir ini merupakan silent killer dalam bisnis. Customer tentunya akan memilih barang yang mempunyai ongkir yang lebih ringan dibandingkan barang yang berat. Bahkan kalau memungkinkan ada tawaran free ongkir, customer akan cenderung untuk memilihnya.

Seperti yang telah pernah disebutkan di atas bahwa untuk jadi pengusaha sukses itu tidak selalu harus produksi sendiri. Jika kita harus produksi sendiri akan lebih menyita waktu yang lama. Apalagi sebagai

seorang wanita dan sekaligus sebagai ibu rumah tangga yang sudah disibukkan dengan segala keributan urusan rumah tangga, maka akan lebih cocok bagi wanita untuk fokus hanya pada penjualan. Jadi lebih praktis dan simple. Sembari berbisnis dari rumah tetap bisa kebersamaian Suami dan anak-anak tercinta di rumah.

TENTANG PENULIS



ERNA MULYANI
ENTERPRENEUR AND BUSINESS LEADER

Myhimmah@gmail.com
IG @ernabundakhadaff
WA 08111682876

Penulis adalah seorang ibu rumah tangga dengan 2 orang putra. Saat e-book ini ditulis, putra pertama berusia 15 th dan putra kedua berusia 14 th.

Selain sebagai ibu rumah tangga, beliau adalah seorang Entrepreneur and business leader. Menjalankan bisnis kemitraan dengan seorang motivator 5 benua yaitu Ippho Santosa, dan tergabung dalam komunitas MM (Meluaskan Manfaat). Komunitas MM merupakan komunitas penjual online pertama yang menerapkan konsep marketing with love. Dengan anggota aktif lebih dari 1000 orang.

Berikut adalah beberapa prestasi yang berhasil diraih oleh penulis di Komunitas MM:

1. Break The Record
2. Tembus Challenge Program Harian dan mendapatkan Voucher Belanja
3. Tembus challenge dan mendapatkan hadiah Mini Gold
4. Tembus Challenge Private trip Bogor
5. Menjadi Top 1 Distributor selama 6 bulan berturut-turut di MM HL-Laode
6. Menjadi Top 5 Distributor MM Karawang

Berbagai kegiatan yang dilakukan di komunitas MM antara lain:

- TTDS (Tahajud, Tilawah, Dhuha, dan Sedekah). TTDS merupakan kurikulum wajib dalam komunitas MM
- RD (Remind Dhuha), kegiatan untuk selalu mengerjakan sholat Dhuha
- SJM (Sedekah Jum'at Mulia) yang merupakan kegiatan sedekah yang dilakukan setiap hari Jumat
- CGA (Cegat Adzan), melaksanakan sholat ajiib di awal waktu
- GGS (Gerak-Gerak Sehat) merupakan kegiatan olah raga harian.
- MaMaSe (Masakan Mama Sehat)
- Umroh Berjamaah. Hingga saat ini MM telah melaksanakan umroh bersama 300 +++ mitra-mitranya.
- Parenting with love. Mendidik anak dengan cinta
- Marketing with love

Komunitas MM menghantarkan mitra-mitranya untuk senantiasa meluaskan manfaat melalui wasilah bisnis online. Berbagai pembinaan rutin dan kegiatan positif yang dilakukan di MM antara lain:

- MBA (MM Campus for Business Agent)
- KOM (Kuliah Online MM)
- BTR (Break The Record)
- ATM (Acara Tahajud dan Trilyunan MM)
- Busniness Coaching
- LC (Leadership Class)

Dan lainnya.